

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PONDOK PESANTREN MODERN DI REMBANG PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR ISLAM

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

> Diajukan Oleh : ARFIANTI DIANA R NIM. L2B 001 187

Periode 92 Juli 2005 – Desember 2005

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG 2005

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren pada awalnya adalah lembaga dakwah yang digunakan para wali untuk menyebarkan agama Islam. Namun, pada perkembangan selanjutnya pondok pesantren menjadi lembaga pendidikan Islam dengan cara mengkaji karya-karya ulama klasik.

Sampai saat ini keberadaan pondok pesantren masih belum begitu diperhatikan oleh masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa pondok pesantren masih ketinggalan jaman. Padahal pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bisa melahirkan pemimpin-pemimpin besar.

Rembang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Banyaknya pemeluk agam Islam di daerah Rembang ini membawa pengaruh besar terhadap perkembagan pondok pesantren. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah pondok pesantren di Kabupaten Rembang. Menurut data yang diperoleh dari Departemen Agama Kabupaten Rembang, tercatat ada 86 pondok pesantren di Kabupaten Rembang. Sebagian besar pondok pesantren masih menggunakan metoda pengajaran tradisional. Dengan berkembangnya era globalisasi, pondok pesantren menghadapi tantangan yang sangat besar. Pondok pesantren dengan metoda pengajaran tradisional akan semakin tertinggal. Dengan hanya mengajarkan ilmu agama saja tanpa diimbangi dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi, para santri tidak akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Tanpa didukung oleh ilmu pengetahuan umum dan teknologi, pondok pesantren tidak akan mampu menganalisa sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk itu diperlukan adanya pondok pesantren modern yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung. Dengan adanya pondok pesantren modern di Rembang ini diharapkan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas baik imtak maupun ipteknya.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa segala aspek yang terkait di dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Rembang.

Sasaran dari pembahasan ini adalah untuk menyusun program dasar perancangan yang akan dipakai sebagai landasan dalam merancang Pondok Pesantren Modern di Rembang.

C. Manfaat

1) Secara subvektif

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas
 Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan
 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke studio grafis yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

2) Secara obyektif

- Dapat menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Rembang.
- Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menyusun LP3A Tugas Akhir.

D. Ruang Lingkup

1) Ruang Lingkup Substansial

Pondok Pesantren Modern di Rembang merupakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan dengan masa jamak. Pondok Pesantren Modern di Rembang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Selain itu, Pondok Pesantren Modern di Rembang ini juga akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung untuk membekali para santri dengan berbagai fasilitas pendukung untuk membekali para santri dengan keterampilan-keterampilan khusus. Lingup pembahasan dibatasi pada

masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan utama.

2) Ruang Lingkup Spasial

Lingkup spasial Pondok Pesantren Modern di Rembang ini terbatas pada wilayah Kabupaten Rembang.

Secara adminisytratif batas-batas kabupaten Rembang adalah:

- o Sebelah utara Laut jawa
- o Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tuban (Jawa Timur).
- O Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Blora.
- o Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pati.

E. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metoda deskriptif yaitu dengan mngumpulkan sumber data primer dan sekunder yang kemudian dianalisa kualitatif dan kuantitatif, disintesa dan disimpulkan.

Data-data yang digunakan diperoleh melalui:

- 1) Studi literature, dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder yang berkaitan dengan perencanaan pondok pesantren modern.
- 2) Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dari nara sumber yang terkait.
- 3) Survey lapangan, dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan melakukan pengematan ke beberapa obyek yang memiliki fungsi yang sama dan memiliki kaitan erat dengan permasalahan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Studi Banding

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan pondok pesantren, baik karakteristik fisik maupun non fisik dan studi kasus pondok pesantren yang sudah ada untuk diambil referensi yang mendukung perecanaan dan perancangan pondok pesantren modern di Rembang.

BAB III Tinjauan Potensi Pondok Pesantren Modern di Rembang

Berisi tinjauan mengenai Kabupaten Rembang serta data-data yang mendukung dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Rembang.

BAB IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Rembang.

BAB V Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Pondok Pesantren Modern di Rembang

Berisi tentang dasar-dasar pendekatan sebagai titik tolak perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern di Rembang.

BAB VI Program Perencanaan dan Perancangan Pondok Pesantren Modern di Rembang

Berisi tentang konsep dasar perancangan, program ruang dan kebutuhan tapak.